

08
NATURAL MESSY PLAY UNTUK PERKEMBANGAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN

Penyusun :

Aulia Annisa, S.Pd
Dr. Panggung Sutapa, M.S

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019.



MODEL PEMBELAJARAN NATURAL MESSY PLAY
UNTUK PERKEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN

**NATURAL MESSY PLAY UNTUK PERKEMBANGAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Penyusun :

Aulia Annisa, S.Pd

Dr. Panggung Sutapa, M.S

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019.**



**MODEL PEMBELAJARAN NATURAL MESSY PLAY
UNTUK PERKEMBANGAN Kecerdasan KINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201947989, 29 Juli 2019

Pencipta

Nama : **Aulia Annisa M.Pd, Dr. Panggung Sutapa M.S,**

Alamat : **Jl-Siaga LK-IV Berngam Binjai Sumatera Utara, Binjai, Sumatera Utara, 20715**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM UNY**

Alamat : **Jl. Colombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta. 55281, Sleman, Di Yogyakarta, 55281**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Natural Messy Play Untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **23 Mei 2019, di Yogyakarta**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000149835**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Aulia Annisa M.Pd	Jl Siaga LK IV Bergam Binjai Sumatera Utara
2	Dr. Panggung Sutapa M.S	Prumpung Sardonoarjo Ngaglik Sleman DIY





**NATURAL MESSY PLAY UNTUK PERKEMBANGAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Penyusun

Aulia Annisa S.Pd

Dr. Panggung Sutapa M.S

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2019



**MODEL PEMBELAJARAN *NATURAL MESSY PLAY*
UNTUK PERKEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan waktu yang masih diberikannya, penulis dapat menyelesaikan sebuah buku panduan berjudul *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun sebagai project tugas akhir Tesis. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penyelesaian tugas akhir Tesis ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Dr. Panggung Sutapa M.S, Prof. Dr Suparno M.Pd, Dr. Harun M.Pd, Dr. Sujarwo M.Pd, Ayah dan Ibu serta rekan-rekan yang telah membantu. Selain itu, yang tak kalah pentingnya penulis ucapkan terimakasih kepada TK Nasional Depok, TPA Roemah Kita, TK Bianglala, dan TK Masjid Kampus UGM yang telah memfasilitasi dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat.

Penulis berharap semoga buku panduan *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun dapat diterima dengan baik dan menjadi bahan pengajaran yang sesuai bagi siapa saja yang membacanya. Jangan dilihat siapa yang menulisnya, tapi lihatlah apa yang di tulisnya. Akhir kata penulis mengucapkan wabillahi taufik walhidayah. Wassalamu'alaikum warahmatullahi, Wabarakatu.

Yogyakarta, Februari 2019

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan waktu yang masih diberikannya, penulis dapat menyelesaikan sebuah buku panduan berjudul *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun sebagai project tugas akhir Tesis. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penyelesaian tugas akhir Tesis ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Dr. Panggung Sutapa M.S, Prof. Dr Suparno M.Pd, Dr. Harun M.Pd, Dr. Sujarwo M.Pd, Ayah dan Ibu serta rekan-rekan yang telah membantu. Selain itu, yang tak kalah pentingnya penulis ucapkan terimakasih kepada TK Nasional Depok, TPA Roemah Kita, TK Bianglala, dan TK Masjid Kampus UGM yang telah memfasilitasi dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat.

Penulis berharap semoga buku panduan *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun dapat diterima dengan baik dan menjadi bahan pengajaran yang sesuai bagi siapa saja yang membacanya. Jangan dilihat siapa yang menulisnya, tapi lihatlah apa yang di tulisnya. Akhir kata penulis mengucapkan wabillahi taufik walhidayah. Wassalamu'alaikum warahmatullahi, Wabarakatu.

Yogyakarta, Februari 2019

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan waktu yang masih diberikannya, penulis dapat menyelesaikan sebuah buku panduan berjudul *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun sebagai project tugas akhir Tesis. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penyelesaian tugas akhir Tesis ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Dr. Panggung Sutapa M.S, Prof. Dr Suparno M.Pd, Dr. Harun M.Pd, Dr. Sujarwo M.Pd, Ayah dan Ibu serta rekan-rekan yang telah membantu. Selain itu, yang tak kalah pentingnya penulis ucapkan terimakasih kepada TK Nasional Depok, TPA Roemah Kita, TK Bianglala, dan TK Masjid Kampus UGM yang telah memfasilitasi dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat.

Penulis berharap semoga buku panduan *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun dapat diterima dengan baik dan menjadi bahan pengajaran yang sesuai bagi siapa saja yang membacanya. Jangan dilihat siapa yang menulisnya, tapi lihatlah apa yang di tulisnya. Akhir kata penulis mengucapkan wabillahi taufik walhidayah. Wassalamu'alaikum warahmatullahi, Wabarakatu.

Yogyakarta, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Petunjuk Penggunaan	4
Konsep Model Pembelajaran <i>Natural Messy Play</i>	5
A. Model Pembelajaran	5
B. <i>Natural Messy Play</i>	5
C. Kecerdasan Kinestetik.....	6
D. Perkembangan Anak Usia Dini	6
E. Alat dan Bahan Pembelajaran	7
Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Natural Messy Play</i>	11
A. Persiapan	12
B. Kegiatan Inti.....	13
Pos Berjalan 1 - Berlari Zig-Zag Mengikuti Pola	13
Pos Utama 1 - Menempel Benda Pada Pola Finger Painting	15
Pos Berjalan 2 - Berlari Bolak-Balik Memindahkan Telur.....	17
Pos Utama 2 - Mewarnai Bentuk Geometri Dengan Media Bahan Alam	19
Pos Berjalan 3 - Berjalan Diatas Papan Titian	21
Pos Utama 3 - Menjemur Benda Yang Digunting Sesuai Pola	23
C. Penutup.....	26
D. Evaluasi.....	26
Tentang Penulis	29

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak menggunakan anggota tubuh untuk mengaktualisasikan gerakan dalam wujud aktifitas sesuai dengan apa yang dikendaki otaknya. Optimalnya fungsi anggota tubuh akan berkaitan langsung dengan kecerdasan dan aspek yang akan berkembang selama rentang kehidupan anak. Semua aspek dalam tubuh anak penting untuk distimulus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak. Tidak hanya aspek perkembangan, potensi kecerdasan yang dimiliki anak juga harus dioptimalkan agar anak tidak hanya sekedar tumbuh dan berkembang tapi juga perlahan menemukan *passion* dalam dirinya.

Salah satu potensi kecerdasan yang perlu dioptimalkan dengan baik adalah kecerdasan kinestetik. Sejatinya, kinestetik merupakan hal yang sangat dekat dengan diri anak. Hal ini dikarenakan untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, anak membutuhkan fisik yang kuat agar dapat merealisasikan tindakan atau gerakan sesuai dengan apa yang ada didalam pikirannya. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik menjelajahi dunia dengan otot-ototnya, senang bergerak, dapat menggunakan objek dengan tangkas, memiliki keterampilan motorik kasar dan halus yang baik serta mengekspresikan diri atau belajar melalui aktivitas fisik (Gardner, 2011: 218).

Mengingat pentingnya kecerdasan kinestetik didukung dengan potensi yang dimiliki anak, maka penulis menciptakan sebuah model pembelajaran *Natural Messy Play* yang dikemas dalam sebuah buku panduan. Model pembelajaran *Natural Messy Play* dirancang sebagai inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Dengan kecerdasan kinestetik, anak dapat belajar sesuai tingkat

kenyamanan, tingkat kepercayaan diri, dan potensi kreatifnya. Selain itu, anak juga terlibat dalam interaksi sosial yang positif, menjadi terampil memecahkan masalah, dan dapat mengasah kreativitasnya dengan cara mengekspresikan diri.

Aktivitas yang ada dalam model pembelajaran *Natural Messy Play* didesain dalam 3 pos berjalan dan 3 pos utama yang masing-masing posnya terdapat kegiatan motorik halus dan motorik kasar secara bersamaan. Kegiatan yang dilakukan dalam setiap pos berupa berlari zig-zag sesuai dengan pola, mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam, berlari bolak-balik memindahkan benda, menjemur benda yang digunting sesuai pola (sesuai tema pembelajaran), berjalan diatas papan titian dan menempel bahan alam pada pola finger painting.

Kegiatan dalam setiap pos dirangkai secara utuh dalam bentuk sirkuit (unit). Oleh karena itu, semua anak memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk menyelesaikan masing-masing pos. Model pembelajaran ini dilaksanakan secara team yang terdiri dari 4-5 orang. Dalam rangka menstimulus kemampuan sosial anak, maka dibuat peraturan yakni setiap pemain baru boleh pindah ke pos selanjutnya setelah semua anggota team telah menyelesaikan kegiatan di pos tersebut.

Anak akan menemukan sesuatu yang unik dan baru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Natural Messy Play*. Inovasi berupa *outdoor activity* melibatkan lingkungan alam menjadi ciri khas tersendiri dari model pembelajaran *Natural Messy Play*. Tak hanya itu, anak juga akan dibuat berantakan dengan berbagai sumber belajar yang menyenangkan seperti air dan pewarna sehingga anak mampu merasakan sendiri sensasi bermain bersama alam.

Buku panduan *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun disusun untuk memberikan kemudahan

bagi pada pendidik, pengelola PAUD, orangtua, serta orang-orang yang berkecimpung di dunia anak usia dini dalam melaksanakan model pembelajaran *Natural Messy Play* untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak. Ruang lingkup panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi gerakan dasar seperti mewarnai, mengecap, menggunting, menjemur, menempel, melompat hingga meloncat. Pada dasarnya, semua aktivitas yang disajikan dalam model pembelajaran ini bertujuan agar anak mampu merealisasikan pemikirannya melalui gerakan yang didalamnya terdapat unsur koordinasi, kecepatan, kekuatan, kelincahan dan keseimbangan.

B. Tujuan

1. Menyediakan sumber dan media pembelajaran dengan bermain secara menyenangkan
2. Memberikan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Menciptakan inovasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak
4. Melatih seluruh aspek perkembangan anak khususnya kinestetik anak usia dini.
5. Membantu anak merealisasikan kemampuan gerak untuk menstimulus kecerdasan kinestetik
6. Melatih anak menyelesaikan masalah secara tenang dan tepat
7. Melatih ketelitian dan kesabaran anak usai dini
8. Memberikan pengalaman bermain sekaligus belajar melibatkan alam
9. Membiasakan anak bermain dilingkungan outdoor dengan material yang menyebabkan anak menjadi berantakan

C. Petunjuk Penggunaan

Dalam menggunakan buku panduan model pembelajaran *Natural Messy Play*, terdapat beberapa petunjuk penggunaan buku yang tertera sebagai berikut:

1. Bacalah halaman ini untuk mengetahui apa saja aktivitas yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran *Natural Messy Play*
2. Gunakan buku ini pada kegiatan *outdoor learning*
3. Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran *Natural Messy Play* sesuai dengan petunjuk buku
4. Pahami setiap langkah kegiatan yang terdapat pada bagian ketiga yakni “pelaksanaan pembelajaran”
5. Simaklah video pelaksanaan model pembelajaran *Natural Messy Play* untuk lebih memahami pelaksanaan model pembelajaran
6. Demonstrasikan kepada anak melalui simulasi kegiatan *Natural Messy Play* di sekolah maupun di rumah.

KONSEP MODEL PEMBELAJARAN *NATURAL MESSY PLAY*

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka yang menggambarkan prosedur pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan merencanakan pembelajaran hingga kurikulum untuk merancang materi dan media pembelajaran yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan belajar yang spesifik (Joyce, et al., 2009: 30).

B. *Natural Messy Play*

Natural Messy Play adalah jenis permainan dengan aturan menggunakan bahan alami yang membuat anak menjadi kotor dan berantakan untuk menstimulasi sensor motorik halus dan motorik kasar anak berupa gerakan kinestetik yang dilakukan di lingkungan alam. Selain tubuhnya aktif, anak juga akan belajar mengkoordinasikan panca inderanya melalui sentuhan, bau, rasa, pendengaran, dan penglihatan.

Model pembelajaran *Natural Messy Play* merupakan rangkaian kegiatan berupa aktifitas bermain dengan aturan menggunakan bahan alami yang membuat anak menjadi kotor dan berantakan untuk merangsang sensor motorik halus, motorik kasar dan kecerdasan kinestetik.

Tidak ada batasan usia dalam permainan ini, karena intinya adalah mudah, aman, dan memunculkan kreatifitas. Material yang digunakan dalam model pembelajaran ini harus mengandung unsur alami. Benda-benda yang berada dekat dengan kehidupan anak seperti bebatuan, kacang-kacangan, dedaunan, hingga air dapat menjadi media yang baik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Tujuan dari model pembelajaran *Natural Messy Play* adalah membiasakan anak bermain dilingkungan alam, memperkenalkan anak dengan permainan yang berkaitan dengan alam baik dalam hal material maupun tempat, menstimulus kecerdasan kinestetik anak, melatih kreativitas dan imajinasi pada anak, menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, serta meningkatkan kekompakan antar anak.

C. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan mengolah tubuh untuk berekspresi melalui ide yang ia peroleh dari apa yang ia pikirkan yang berupa gerakan (motorik kasar) yang diekspresikan melalui gerakan tubuh. Anak yang cerdas secara kinestetik dapat diamati dengan cukup mudah melalui beberapa karakteristik yang muncul pada (Gardner, 2011: 218).

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik sangat senang bergerak seperti berlari, berjalan, melompat, dan sebagainya di ruangan yang bebas. Selain itu anak yang cerdas kinestetik pada usia balita juga mampu melempar benda secara terarah kira-kira sejauh satu meter, senang memanjat benda yang tinggi, dan naik turun tangga. Anak mampu melompat dengan dua kaki seperti lompat kodok. Kemampuan ini memerlukan keseimbangan tubuh dan biasanya dikuasai anak usia 4 tahun ke atas.

D. Perkembangan Anak Usia Dini

Pada hakikatnya anak usia dini menyukai kegiatan bermain karena melalui bermain muncul kesenangan dalam diri anak sehingga segala aspek-aspek yang ada dalam diri anak dapat terstimulus dengan baik. Mengingat salah satu karakteristik anak yakni memiliki rentang konsentrasi yang rendah, maka anak membutuhkan aktivitas bermain yang

mampu menstimulus semua aspek perkembangan anak mulai dari kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, NAM, dan seni.

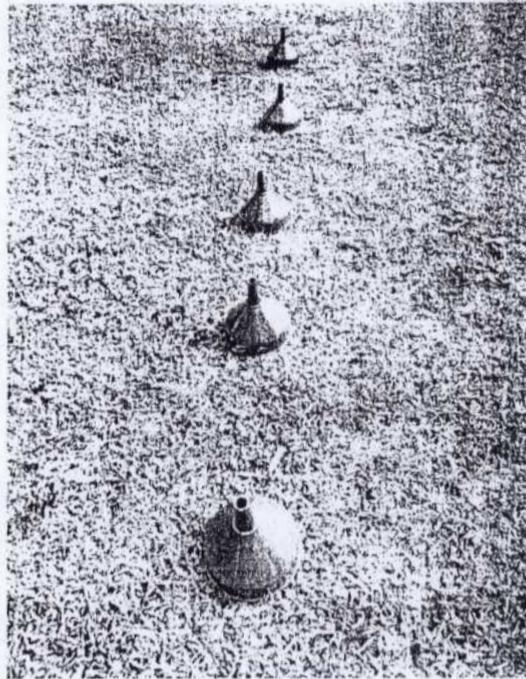
Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat, bahkan cenderung ingin sempurna. Sedangkan pada usia 5 tahun, anak sudah memiliki koordinasi mata yang bagus dengan memadukan tangan, lengan, dan anggota tubuh lainnya untuk bergerak (Asmah & Mustaji, 2014: 15). Hal ini tidak terlepas dari ciri anak yang selalu bergerak dan selalu ingin bermain sebab dunia mereka adalah dunia bermain dan merupakan proses belajar. Bermain bagi anak juga penting untuk kesehatan jantung dan melatih pernafasan yang baik bagi anak.

Mulai sejak anak membuka mata di waktu pagi sampai menutup mata kembali di waktu malam, semua kegiatannya dilalui dengan bergerak, baik bolak-balik, be rjingkrak, berlari maupun melompat. Oleh karena itu, *Outdoor learning* melibatkan segala unsur alam merupakan salah satu ide dan alternatif yang baik untuk memudahkan anak dalam mengoptimalkan segala potensi dalam dirinya.

E. Alat dan Bahan Pembelajaran *Natural Messy Play*

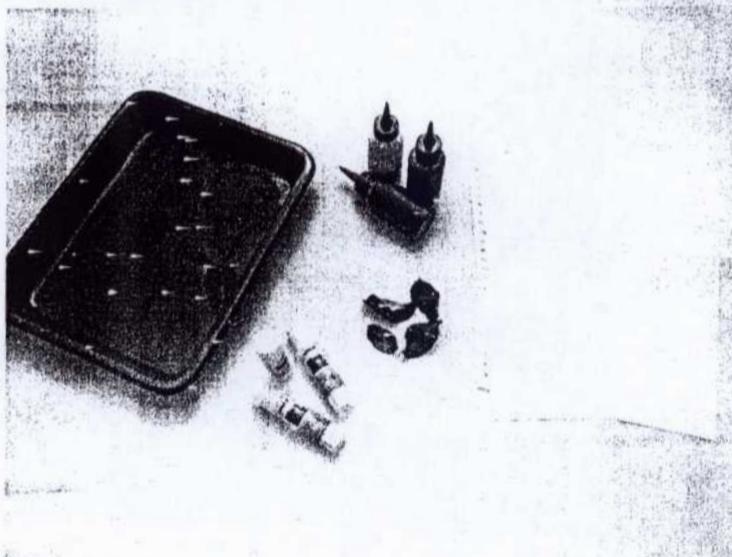
Salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah tersedianya alat dan bahan yang mendukung. Alat dan bahan yang digunakan tentu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan aman bagi keselamatan anak. Untuk dapat dikatakan baik, alat dan bahan dalam pembelajaran tidaklah harus mahal tapi harus bernilai dan memiliki manfaat untuk menstimulus perkembangan anak. Sesuai dengan namanya, model pembelajaran *Natural Messy Play* menggunakan material bahan alam dalam pelaksanaannya. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam model pembelajaran *Natural Messy Play* meliputi:

1. Peralatan berlari zig-zag



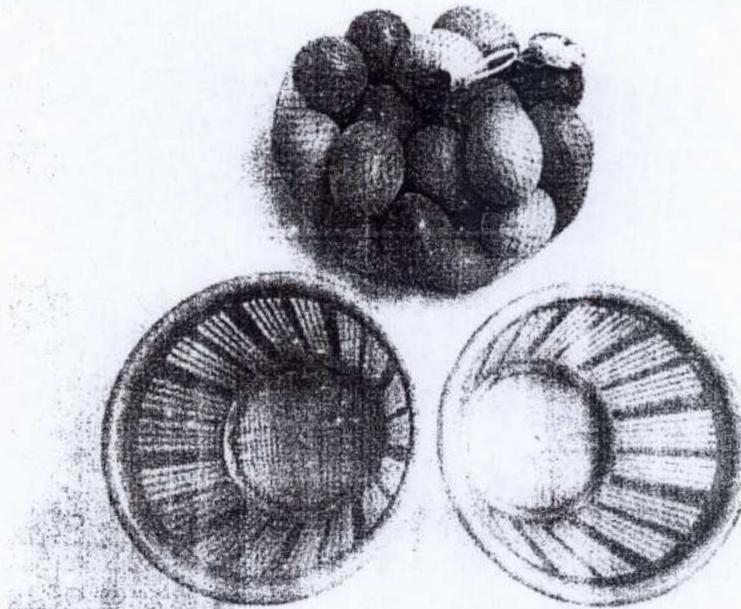
Gambar 1. Corong plastik sebagai rintangan zig-zag

2. Bahan membuat finger painting



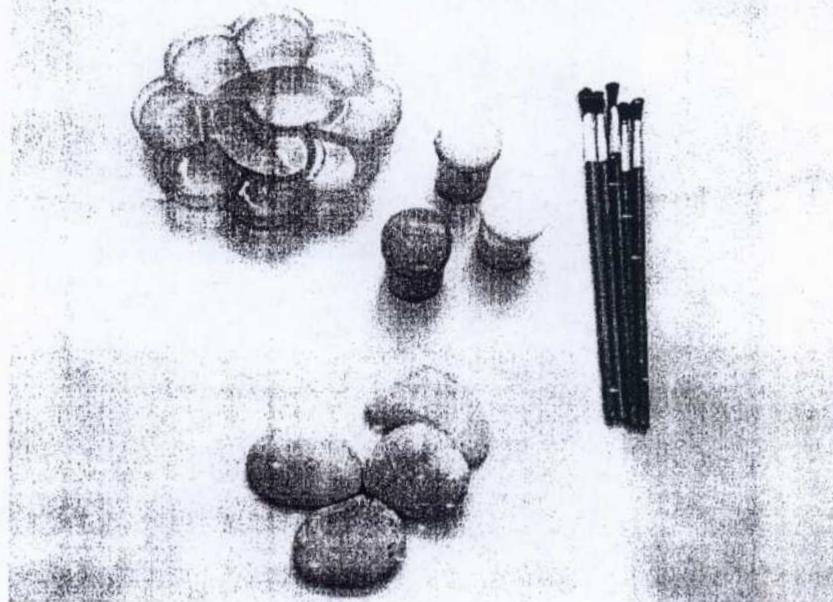
Gambar 2. Pewarna, wadah pewarna, kertas putih, lem, dan daun kering

3. Peralatan berlari memindahkan bola



Gambar 3. Telur mainan dan keranjang

4. Peralatan melukis di media bahan alam



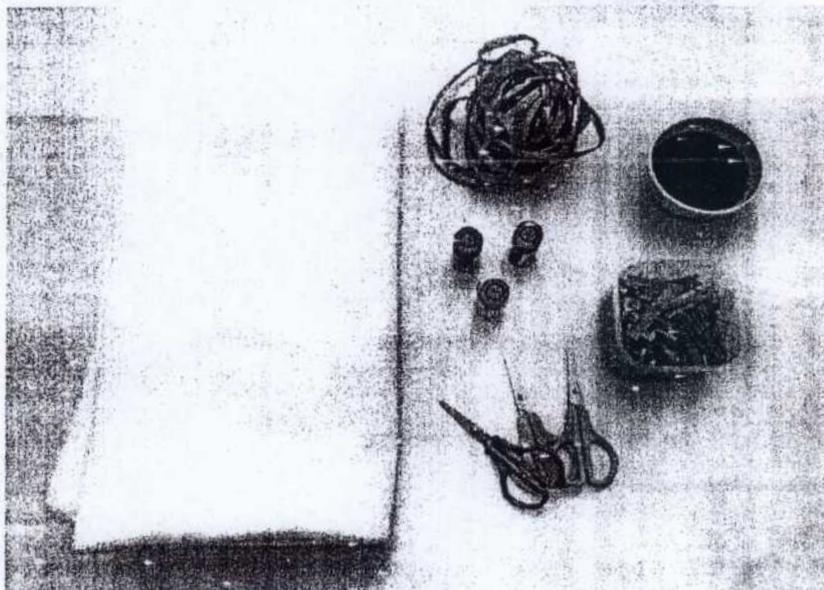
Gambar 4. Batu, kuas, dan cat poster

5. Peralatan berjalan diatas papan titian



Gambar 5. Papan titian

6. Alat dan bahan menggunting dan menjemur pola bahan alam



Gambar 6. Kain flanel putih, tali rapia, air berwarna, gunting, dan jepitan jemuran

PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *NATURAL MESSY PLAY*

Petunjuk pelaksanaan berkaitan dengan keteraturan langkah-langkah yang akan dilakukan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi dalam pelaksanaannya. Berikut ini petunjuk umum pelaksanaan model pembelajaran *Natural Messy Play*:

1. Guru mengumpulkan anak dilokasi permainan kemudian mendemonstrasikan cara pelaksanaannya dengan memberikan contoh kegiatan yang harus dilakukan pada anak.
2. Anak dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok dengan jumlah yang sama.
3. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan sistem sirkuit. Sistem sirkuit merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari beberapa pos/ stasiun yang disusun dalam satu putaran dimana setiap pos/stasiun memiliki aktivitas tersendiri. Cara melakukan model pembelajaran *Natural Messy Play* dengan sistem sirkuit adalah:
 - a. Kegiatan dibagi menjadi 3 pos berjalan dan 3 pos utama. Pos berjalan berisi kegiatan motorik kasar sedangkan pos utama berisi kegiatan motorik halus.
 - b. Setelah anak memiliki kelompok, semua anggota kelompok diperbolehkan memasuki setiap pos yang ada.
 - c. Dalam setiap pos terdapat kegiatan yang harus diselesaikan seluruh anggota kelompok dalam beberapa waktu.
 - d. Anak boleh pindah ke pos selanjutnya setelah semua anggota kelompok menyelesaikan kegiatan dalam 1 pos. Anak yang telah selesai boleh membantu teman satu kelompoknya yang kesulitan.
 - e. Permainan dimulai secara bersamaan dengan mulai melakukan aktivitas yang ada di dalam pos masing-masing.

- f. Permainan selesai jika seluruh anggota kelompok telah melewati ketiga pos dan melakukan semua kegiatan yang ada dalam setiap posnya.
4. Setelah semua kelompok telah menyelesaikan ketiga pos, semua anak kembali dikumpulkan untuk dievaluasi pelaksanaan permainannya.
 5. Penilaian keberhasilan pelaksanaan *Natural Messy Play* dapat dilakukan dengan melihat kemampuan anak dalam menyelesaikan kegiatan dari masing-masing pos.

A. Persiapan

Persiapan dilakukan sebelum kegiatan inti dengan melakukan pemanasan berupa senam, meminum air, dan mengganti sepatu.

Tujuan: melemaskan otot-otot tubuh anak serta menempatkan diri anak pada keadaan siap untuk memulai aktifitas dengan nyaman.

Langkah-langkah:

1. Anak bibariskan di halaman sambil merentangkan tangan
2. Guru mencontohkan gerakan senam pemanasan diiringi dengan musik
3. Anak menirukan gerakan guru sambil bernyanyi



Gambar 7. Anak Melakukan Senam Pemanasan

B. Kegiatan Inti

POS BERJALAN 1 Berlari Zig-Zag Sesuai Pola

Kompetensi Dasar:

- 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

Tujuan:

1. Melatih kelincahan gerak anak
2. Melatih kekuatan otot kaki anak
3. Melancarkan sistem pernafasan
4. mengurangi resiko penyakit jantung
5. Membakar lemak jahat dalam tubuh

Alat dan Bahan:

- ✦ Corong plastik ukuran besar

Langkah-Langkah:

1. Guru mengenalkan alat permainan yang digunakan kepada anak beserta fungsinya
2. Guru mencontohkan berlari zig-zag yang benar kepada anak
3. Anak harus berlari zig-zag sesuai dengan pola yang ada
4. Jika anak melakukan gerakan yang salah dan tidak sesuai dengan pola, maka anak harus mengulang kembali dari awal



Gambar 8. Anak Berlari Zig-Zag

Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu mengatur kelincahan tubuh ketika berlari zig-zag mengikuti pola tanpa terjatuh
2. Anak mampu menempatkan posisi kaki dengan benar ketika berlari zig-zag tanpa terjatuh
3. Anak mampu melakukan koordinasi mata, tangan, dan tungkai yang baik ketika berlari zig-zag tanpa terjatuh



POS UTAMA 1
Menempel Benda Pada Pola Finger Painting

Kompetensi Dasar:

- 3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

Tujuan:

1. Melatih motorik halus melalui koordinasi mata dan tangan
2. Mentsimulus indera peraba
3. Mengenal warna
4. Mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak

Alat dan Bahan:

1. Bahan alam (kacang-kacangan, beras, daun kering)
2. pewarna makanan
3. kertas putih
4. lem fox

Langkah-Langkah:

1. guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan beserta fungsinya

2. guru membuat cairan finger painting dengan mencampurkan lem fox dan pewarna makanan hingga teksturnya merata
3. guru mencontohkan finger painting yang harus dilakukan anak
4. Anak memasukkan tangan kedalam cairan *finger painting*
5. Stempel tangan anak dicetak diatas kertas putih.
6. Anak diminta untuk menempel biji-bijian atau daun kering didalam pola tangannya tanpa keluar dari pola



Gambar 9. Anak Membuat *Finger Painting* pola tangan

Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu memasukkan tangan kedalam cairan ketika membuat *finger painting* tanpa merasa jijik
2. Anak mampu mengkoordinasikan antara mata dan tangan ketika menempelkan material bahan alam pada finger painting tanpa keluar dari pola

POS BERJALAN 2
Berlari Bolak-Balik Memindahkan Benda

Kompetensi Dasar:

- 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

Tujuan:

- 1. Melatih kecepatan gerak anak
- 2. Melatih kekuatan otot kaki anak
- 3. Melatih daya tahan jantung
- 4. Membantu pernafasan yang baik

Alat dan Bahan:

- 1. Dua buah keranjang plastik
- 2. Telur mainan

Langkah-Langkah:

- 1. Guru menjelaskan alat permainan dan fungsinya
- 2. Anak mengambil telur dari keranjang 1 dan memindahkan ke keranjang 2 dengan cara berlari
- 3. Anak harus memindahkan minimal 3 buah telur dengan jarak 3 meter
- 4. Anak berlari sambil memindahkan telur sambil menghitung berapa telur yang telah dipindahkan



Gambar 10. Anak Berlari Bolak Balik Memindahkan Benda

Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu menjaga kekuatan tungkai kaki dan tangan ketika berlari memindahkan telur tanpa terjatuh
2. Anak mampu melatih kecepatan ketika berlari memindahkan telur tanpa terjatuh
3. Anak mampu mengkoordinasikan antara mata, tangan dan tungkai ketika berlari memindahkan telur tanpa terjatuh
4. Anak mampu bersabar ketika memindahkan telur tanpa tergesa-gesa

POS UTAMA 2
Mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam

Kompetensi Dasar:

- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
- 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan:

1. Melatih keterampilan motorik halus anak
2. Mengenal berbagai warna
3. Melatih ketelitian dan kesabaran
4. Membiasakan anak mengekspresikan diri menggunakan berbagai media bahan alam

Alat dan Bahan:

1. media seperti batu atau daun
2. Kuas
3. cat poster

Langkah-Langkah:

1. guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dan fungsinya
2. guru mendemonstrasikan cara mewarnai dengan media bahan alam
3. anak harus mewarnai bentuk geometri yang ada pada media batu atau daun tanpa keluar dari pola

4. anak harus mewarnai bentuk geometri pada sisi depan dan sisi belakang media
5. Anak dibebaskan memilih warna apa saja untuk mewarnai media



Gambar 11. Anak Mewarnai Bentuk Geometri Dengan Media Bahan Alam

Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan ketika mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam tanpa keluar dari pola
2. Anak mampu bersabar ketika mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam tanpa keluar dari pola
3. Anak mampu teliti ketika mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam tanpa mengenai media lain

POS BERJALAN 3
Berjalan diatas papan titian

Kompetensi Dasar:

- 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

Tujuan:

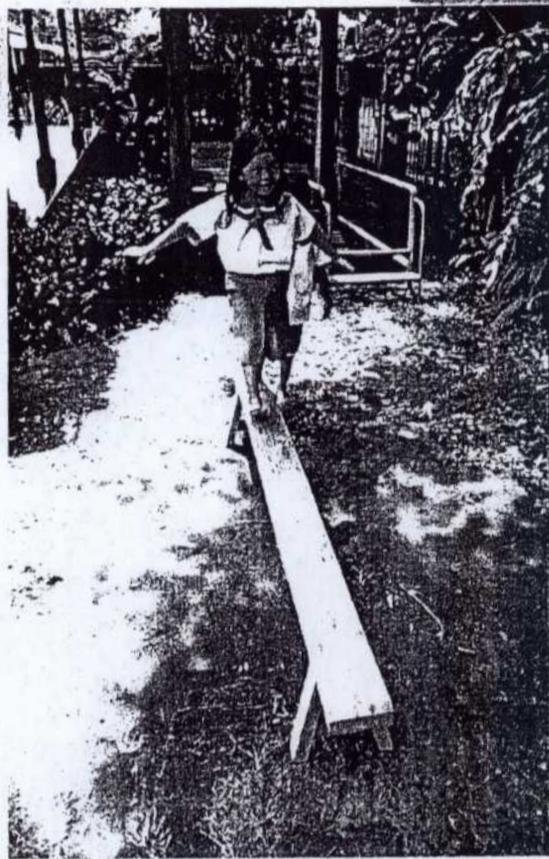
1. Melatih keseimbangan tubuh anak
2. Melatih keberanian dan kepercayaan diri anak
3. Melatih kekuatan otot kaki
4. Melatih konsentrasi anak

Alat dan Bahan:

- ↓ Sebuah papan titian

Langkah-Langkah:

1. Guru memperagakan cara berjalan diatas papan titian yang benar
2. Anak harus berdiri diatas papan titian dengan posisi kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang
3. Anak harus mengubah posisi kakinya secara bergantian pada tiap langkah
4. Anak boleh merentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan tubuh
5. Jika terjatuh di tengah jalan, maka anak harus mengulang dari awal



Gambar 12. Anak Berjalan Diatas Papan Titian

Indikator Keberhasilan:

1. Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh dengan berjalan diatas papan titian sepanjang 3 meter tanpa terjatuh
2. Anak mampu menempatkan posisi kaki dengan benar ketika berjalan diatas papan titian tanpa terjatuh
3. Anak mampu memperkirakan panjang langkah yang harus dilakukan ketika berjalan diatas papan titian tanpa terjatuh



POS UTAMA 3
Menjemur benda yang digunting sesuai pola

Kompetensi Dasar:

- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
- 3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)
- 4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)

Tujuan:

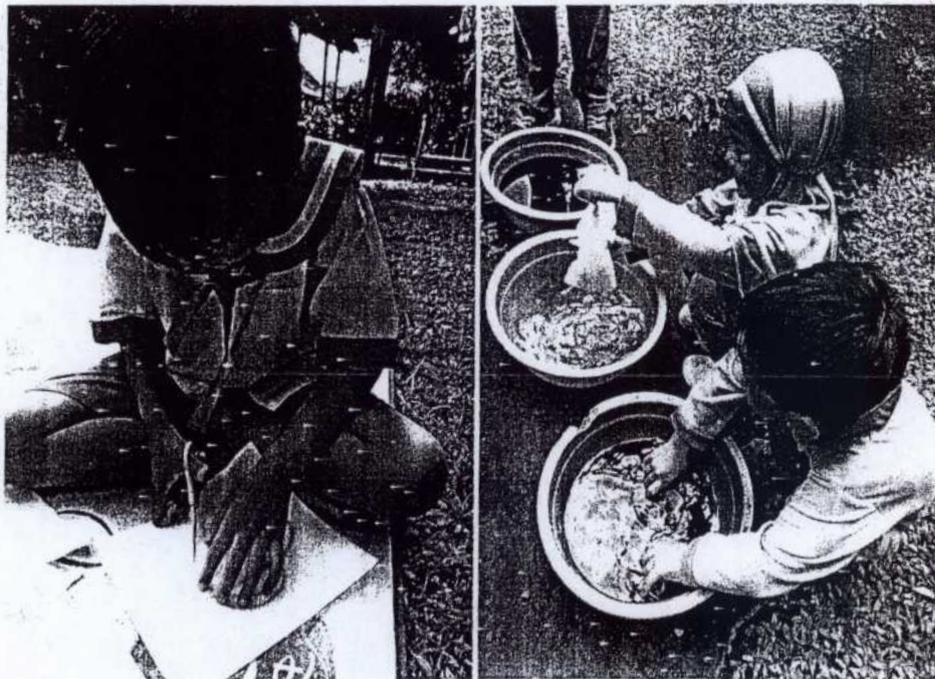
1. Melatih motorik halus anak
2. Stimulasi kekuatan dan ketahanan jemari anak
3. Melatih konsentrasi dan kesabaran
4. Membiasakan anak melakukan aktifitas sehari-hari (*practical life*)

Alat dan Bahan:

1. Kain flanel putih
2. Gunting
3. Air berwarna
4. Jepitan jemuran
5. Tali rapia.

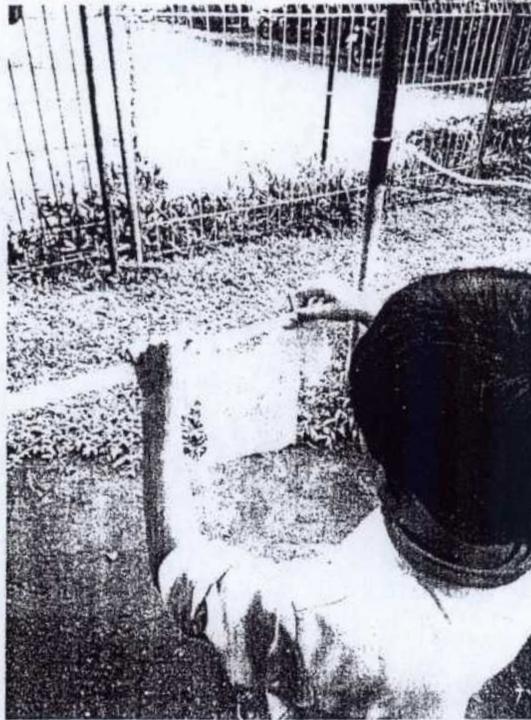
Langkah-Langkah:

1. Guru mengenalkan alat dan bahan yang digunakan beserta fungsinya
2. Guru memberikan pijakan cara menggunakan gunting yang benar
3. Anak harus menggunting kain flanel sesuai dengan pola (sesuai tema pembelajaran)
4. Kain flanel yang telah digunting dicelupkan kedalam air berwarna
5. Anak boleh memilih air warna apa saja sesuai dengan keinginannya
6. Selanjutnya anak harus memeras kain flanel agar air tidak berserakan
7. Terakhir, anak harus menjemur kain flanel yang telah digunting dengan menggunakan jepitan jemuran di tempat yang telah disediakan.



anak menggunting kain sesuai dengan pola

anak merendam dan memeras kain yang telah digunting



Anak menjemur kain yang telah direndam dalam air

Gambar 13. Kegiatan mulai dari menggunting, mencelup, memeras hingga menjemur benda

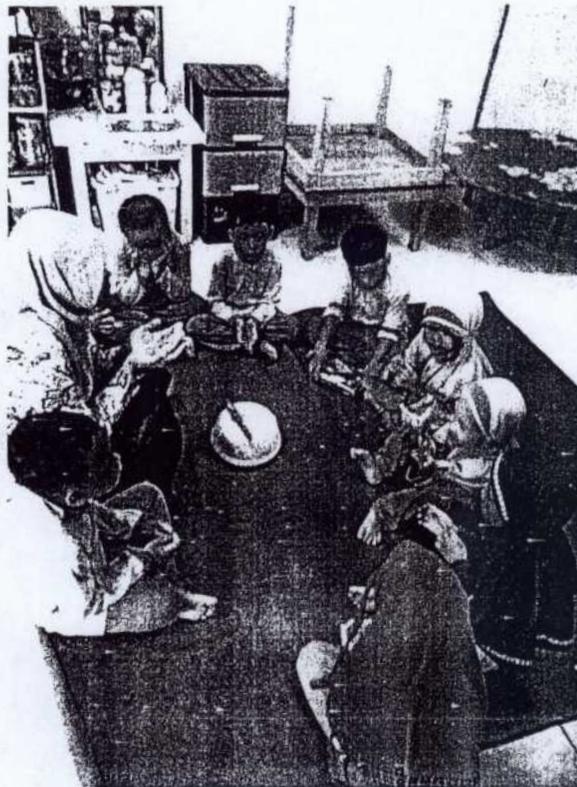
Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan ketika menggunting dan menjemur kain tanpa keluar dari pola
2. Anak mampu memperhitungkan penempatan posisi kain dan tali jemuran sehingga tidak jatuh ketanah
3. Anak mampu memperhitungkan penempatan posisi tangan sesuai dengan pola yang akan digunting tanpa melukai tangan



C. Penutup

Setelah menyelesaikan rangkaian sirkuit pada kegiatan inti, selanjutnya anak istirahat di dalam kelas untuk melakukan pendinginan dan menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan anak.



Gambar 14. Anak istirahat dan berdiskusi tentang kegiatan

D. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kemampuan anak tentang aktivitas yang dilakakukan sesuai dengan tolak ukur tiap kegiatan. Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan anak menggunakan instrumen kecerdasan kinestetik yang dinilai oleh observer.

Instrumen Uji Coba Lapangan Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala			
				1	2	3	4
Kecerdasan kinestetik	Koordinasi	Menunjukkan keterampilan mata dan tangan	1. Mewarnai bentuk geometri sesuai dengan pola 2. Menggunting benda sesuai dengan pola 3. Menempel benda sesuai dengan pola				
	Kecepatan	Bergerak dalam waktu yang singkat	4. Berlari bolak balik dengan jarak 3 meter				
	Kekuatan	Melakukan aktivitas dalam waktu yang lama	5. Melompat dari jarak 1 meter menggunakan satu kaki tanpa terjatuh 6. Meloncat dari jarak 1 meter menggunakan kedua kaki tanpa terjatuh				
	Kelincahan	Memposisikan tubuh dengan benar dan cepat	7. Berlari zig-zag mengikuti pola				
		Memiliki cara khusus untuk mengekspresikan diri	8. Berjalan mengubah arah ketika dibutuhkan				
	Keseimbangan	Memposisikan tubuh dan gerak secara simetri	9. Berjalan diatas papan titian dengan jarak 3 meter				
Kontrol Gerak	Cermat menciptakan keterampilan gerak	10. Membuat gerakan sederhana secara spontan					
Jumlah							



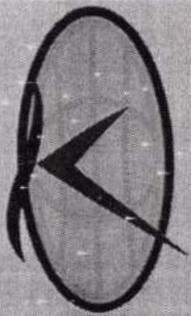
Daftar referensi

Asmah, A. & Mustaji (2014). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Pasir Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Sains Dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Kwangsan*, 2(1).

Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Hachette UK.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching Eight Edition*. Allyn & Bacon, USA.

SPM: 003816



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 4764/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017, menyatakan bahwa
Program Studi Pendidikan Geografi, Pada Program Magister Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman terakreditasi dengan
peringkat

Terakreditasi B

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 12 - Desember - 2017 sampai dengan 12 - Desember - 2022.*

Jakarta, 12 - Desember - 2017

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

MODEL PEMBELAJARAN *NATURAL MESSY PLAY*
Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun

Penyusun

Aulia Annisa S.Pd

Pembimbing

Dr. Panggung Sutapa M.S

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan waktu yang masih diberikannya, penulis dapat menyelesaikan sebuah buku panduan berjudul *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun sebagai project tugas akhir Tesis. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penyelesaian tugas akhir Tesis ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Dr. Panggung Sutapa M.S, Prof. Dr Suparno M.Pd, Dr. Harun M.Pd, Dr. Sujarwo M.Pd, Ayah dan Ibu serta rekan-rekan yang telah membantu. Selain itu, yang tak kalah pentingnya penulis ucapkan terimakasih kepada TK Nasional Depok, TPA Roemah Kita, TK Bianglala, dan TK Masjid Kampus UGM yang telah memfasilitasi dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat.

Penulis berharap semoga buku panduan *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun dapat diterima dengan baik dan menjadi bahan pengajaran yang sesuai bagi siapa saja yang membacanya. Jangan dilihat siapa yang menulisnya, tapi lihatlah apa yang di tulisnya. Akhir kata penulis mengucapkan wabillahi taufik walhidayah. Wassalamu'alaikum warahmatullahi, Wabarakatu.

Yogyakarta, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Petunjuk Penggunaan	4
Konsep Model Pembelajaran <i>Natural Messy Play</i>	5
A. Model Pembelajaran	5
B. <i>Natural Messy Play</i>	5
C. Kecerdasan Kinestetik	6
D. Perkembangan Anak Usia Dini	6
E. Alat dan Bahan Pembelajaran	7
Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Natural Messy Play</i>	11
A. Persiapan	12
B. Kegiatan Inti	13
Pos Berjalan 1 - Berlari Zig-Zag Mengikuti Pola	13
Pos Utama 1 - Menempel Benda Pada Pola Finger Painting	15
Pos Berjalan 2 - Berlari Bolak-Balik Memindahkan Telur	17
Pos Utama 2 - Mewarnai Bentuk Geometri Dengan Media Bahan Alam	19
Pos Berjalan 3 - Berjalan Diatas Papan Titian	21
Pos Utama 3 - Menjemur Benda Yang Digunting Sesuai Pola	23
C. Penutup	26
D. Evaluasi	26
Tentang Penulis	29

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak menggunakan anggota tubuh untuk mengaktualisasikan gerakan dalam wujud aktifitas sesuai dengan apa yang dikendaki otaknya. Optimalnya fungsi anggota tubuh akan berkaitan langsung dengan kecerdasan dan aspek yang akan berkembang selama rentang kehidupan anak. Semua aspek dalam tubuh anak penting untuk distimulus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak. Tidak hanya aspek perkembangan, potensi kecerdasan yang dimiliki anak juga harus dioptimalkan agar anak tidak hanya sekedar tumbuh dan berkembang tapi juga perlahan menemukan *passion* dalam dirinya.

Salah satu potensi kecerdasan yang perlu dioptimalkan dengan baik adalah kecerdasan kinestetik. Sejatinya, kinestetik merupakan hal yang sangat dekat dengan diri anak. Hal ini dikarenakan untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, anak membutuhkan fisik yang kuat agar dapat merealisasikan tindakan atau gerakan sesuai dengan apa yang ada didalam pikirannya. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik menjelajahi dunia dengan otot-ototnya, senang bergerak, dapat menggunakan objek dengan tangkas, memiliki keterampilan motorik kasar dan halus yang baik serta mengekspresikan diri atau belajar melalui aktivitas fisik (Gardner, 2011: 218).

Mengingat pentingnya kecerdasan kinestetik didukung dengan potensi yang dimiliki anak, maka penulis menciptakan sebuah model pembelajaran *Natural Messy Play* yang dikemas dalam sebuah buku panduan. Model pembelajaran *Natural Messy Play* dirancang sebagai inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Dengan kecerdasan kinestetik, anak dapat belajar sesuai tingkat

kenyamanan, tingkat kepercayaan diri, dan potensi kreatifnya. Selain itu, anak juga terlibat dalam interaksi sosial yang positif, menjadi terampil memecahkan masalah, dan dapat mengasah kreativitasnya dengan cara mengekspresikan diri.

Aktivitas yang ada dalam model pembelajaran *Natural Messy Play* didesain dalam 3 pos berjalan dan 3 pos utama yang masing-masing posnya terdapat kegiatan motorik halus dan motorik kasar secara bersamaan. Kegiatan yang dilakukan dalam setiap pos berupa berlari zig-zag sesuai dengan pola, mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam, berlari bolak-balik memindahkan benda, menjemur benda yang digunting sesuai pola (sesuai tema pembelajaran), berjalan diatas papan titian dan menempel bahan alam pada pola finger painting.

Kegiatan dalam setiap pos dirangkai secara utuh dalam bentuk sirkuit (unit). Oleh karena itu, semua anak memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk menyelesaikan masing-masing pos. Model pembelajaran ini dilaksanakan secara team yang terdiri dari 4-5 orang. Dalam rangka menstimulus kemampuan sosial anak, maka dibuat peraturan yakni setiap pemain baru boleh pindah ke pos selanjutnya setelah semua anggota team telah menyelesaikan kegiatan di pos tersebut.

Anak akan menemukan sesuatu yang unik dan baru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Natural Messy Play*. Inovasi berupa *outdoor activity* melibatkan lingkungan alam menjadi ciri khas tersendiri dari model pembelajaran *Natural Messy Play*. Tak hanya itu, anak juga akan dibuat berantakan dengan berbagai sumber belajar yang menyenangkan seperti air dan pewarna sehingga anak mampu merasakan sendiri sensasi bermain bersama alam.

Buku panduan *Natural Messy Play* untuk Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun disusun untuk memberikan kemudahan

bagi pada pendidik, pengelola PAUD, orangtua, serta orang-orang yang berkecimpung di dunia anak usia dini dalam melaksanakan model pembelajaran *Natural Messy Play* untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak. Ruang lingkup panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi gerakan dasar seperti mewarnai, mengecap, menggantung, menjemur, menempel, melompat hingga meloncat. Pada dasarnya, semua aktivitas yang disajikan dalam model pembelajaran ini bertujuan agar anak mampu merealisasikan pemikirannya melalui gerakan yang didalamnya terdapat unsur koordinasi, kecepatan, kekuatan, kelincahan dan keseimbangan.

B. Tujuan

1. Menyediakan sumber dan media pembelajaran dengan bermain secara menyenangkan
2. Memberikan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Menciptakan inovasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak
4. Melatih seluruh aspek perkembangan anak khususnya kinestetik anak usia dini.
5. Membantu anak merealisasikan kemampuan gerak untuk menstimulus kecerdasan kinestetik
6. Melatih anak menyelesaikan masalah secara tenang dan tepat
7. Melatih ketelitian dan kesabaran anak usai dini
8. Memberikan pengalaman bermain sekaligus belajar melibatkan alam
9. Membiasakan anak bermain dilingkungan outdoor dengan material yang menyebabkan anak menjadi berantakan

C. Petunjuk Penggunaan

Dalam menggunakan buku panduan model pembelajaran *Natural Messy Play*, terdapat beberapa petunjuk penggunaan buku yang tertera sebagai berikut:

1. Bacalah halaman ini untuk mengetahui apa saja aktivitas yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran *Natural Messy Play*
2. Gunakan buku ini pada kegiatan *outdoor learning*
3. Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran *Natural Messy Play* sesuai dengan petunjuk buku
4. Pahami setiap langkah kegiatan yang terdapat pada bagian ketiga yakni “pelaksanaan pembelajaran”
5. Simaklah video pelaksanaan model pembelajaran *Natural Messy Play* untuk lebih memahami pelaksanaan model pembelajaran
6. Demonstrasikan kepada anak melalui simulasi kegiatan *Natural Messy Play* di sekolah maupun di rumah.

KONSEP MODEL PEMBELAJARAN *NATURAL MESSY PLAY*

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka yang menggambarkan prosedur pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan merencanakan pembelajaran hingga kurikulum untuk merancang materi dan media pembelajaran yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan belajar yang spesifik (Joyce, et al., 2009: 30).

B. *Natural Messy Play*

Natural Messy Play adalah jenis permainan dengan aturan menggunakan bahan alami yang membuat anak menjadi kotor dan berantakan untuk menstimulasi sensor motorik halus dan motorik kasar anak berupa gerakan kinestetik yang dilakukan di lingkungan alam. Selain tubuhnya aktif, anak juga akan belajar mengkoordinasikan panca inderanya melalui sentuhan, bau, rasa, pendengaran, dan penglihatan.

Model pembelajaran *Natural Messy Play* merupakan rangkaian kegiatan berupa aktifitas bermain dengan aturan menggunakan bahan alami yang membuat anak menjadi kotor dan berantakan untuk merangsang sensor motorik halus, motorik kasar dan kecerdasan kinestetik.

Tidak ada batasan usia dalam permainan ini, karena intinya adalah mudah, aman, dan memunculkan kreatifitas. Material yang digunakan dalam model pembelajaran ini harus mengandung unsur alami. Benda-benda yang berada dekat dengan kehidupan anak seperti bebatuan, kacang-kacangan, dedaunan, hingga air dapat menjadi media yang baik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Tujuan dari model pembelajaran *Natural Messy Play* adalah membiasakan anak bermain dilingkungan alam, memperkenalkan anak dengan permainan yang berkaitan dengan alam baik dalam hal material maupun tempat, menstimulus kecerdasan kinestetik anak, melatih kreativitas dan imajinasi pada anak, menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, serta meningkatkan kekompakan antar anak.

C. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan mengolah tubuh untuk berekspresi melalui ide yang ia peroleh dari apa yang ia pikirkan yang berupa gerakan (motorik kasar) yang diekspresikan melalui gerakan tubuh. Anak yang cerdas secara kinestetik dapat diamati dengan cukup mudah melalui beberapa karakteristik yang muncul pada (Gardner, 2011: 218).

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik sangat senang bergerak seperti berlari, berjalan, melompat, dan sebagainya di ruangan yang bebas. Selain itu anak yang cerdas kinestetik pada usia balita juga mampu melempar benda secara terarah kira-kira sejauh satu meter, senang memanjat benda yang tinggi, dan naik turun tangga. Anak mampu melompat dengan dua kaki seperti lompat kodok. Kemampuan ini memerlukan keseimbangan tubuh dan biasanya dikuasai anak usia 4 tahun ke atas.

D. Perkembangan Anak Usia Dini

Pada hakikatnya anak usia dini menyukai kegiatan bermain karena melalui bermain muncul kesenangan dalam diri anak sehingga segala aspek-aspek yang ada dalam diri anak dapat terstimulus dengan baik. Mengingat salah satu karakteristik anak yakni memiliki rentang konsentrasi yang rendah, maka anak membutuhkan aktivitas bermain yang

mampu menstimulus semua aspek perkembangan anak mulai dari kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, NAM, dan seni.

Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat, bahkan cenderung ingin sempurna. Sedangkan pada usia 5 tahun, anak sudah memiliki koordinasi mata yang bagus dengan memadukan tangan, lengan, dan anggota tubuh lainnya untuk bergerak (Asmah & Mustaji, 2014: 15). Hal ini tidak terlepas dari ciri anak yang selalu bergerak dan selalu ingin bermain sebab dunia mereka adalah dunia bermain dan merupakan proses belajar. Bermain bagi anak juga penting untuk kesehatan jantung dan melatih pernafasan yang baik bagi anak.

Mulai sejak anak membuka mata di waktu pagi sampai menutup mata kembali di waktu malam, semua kegiatannya dilalui dengan bergerak, baik bolak-balik, be rjngkrak, berlari maupun melompat. Oleh karena itu, *Outdoor learning* melibatkan segala unsur alam merupakan salah satu ide dan alternatif yang baik untuk memudahkan anak dalam mengoptimalkan segala potensi dalam dirinya.

E. Alat dan Bahan Pembelajaran *Natural Messy Play*

Salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah tersedianya alat dan bahan yang mendukung. Alat dan bahan yang digunakan tentu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan aman bagi keselamatan anak. Untuk dapat dikatakan baik, alat dan bahan dalam pembelajaran tidaklah harus mahal tapi harus bernilai dan memiliki manfaat untuk menstimulus perkembangan anak. Sesuai dengan namanya, model pembelajaran *Natural Messy Play* menggunakan material bahan alam dalam pelaksanaannya. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam model pembelajaran *Natural Messy Play* meliputi:

1. Peralatan berlari zig-zag



Gambar 1. Corong plastik sebagai rintangan zig-zag

2. Bahan membuat finger painting



Gambar 2. Pewarna, wadah pewarna, kertas putih, lem, dan daun kering

3. Peralatan berlari memindahkan bola



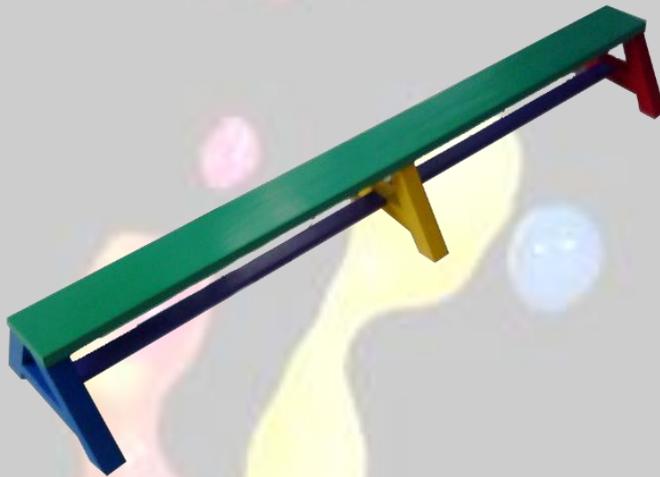
Gambar 3. Telur mainan dan keranjang

4. Peralatan melukis di media bahan alam



Gambar 4. Batu, kuas, dan cat poster

5. Peralatan berjalan diatas papan titian



Gambar 5. Papan titian

6. Alat dan bahan menggunting dan menjemur pola bahan alam



Gambar 6. Kain flanel putih, tali rapia, air berwarna, gunting, dan jepitan jemuran

PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *NATURAL MESSY PLAY*

Petunjuk pelaksanaan berkaitan dengan keteraturan langkah-langkah yang akan dilakukan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi dalam pelaksanaannya. Berikut ini petunjuk umum pelaksanaan model pembelajaran *Natural Messy Play*:

1. Guru mengumpulkan anak dilokasi permainan kemudian mendemonstrasikan cara pelaksanaannya dengan memberikan contoh kegiatan yang harus dilakukan pada anak.
2. Anak dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok dengan jumlah yang sama.
3. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan sistem sirkuit. Sistem sirkuit merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari beberapa pos/ stasiun yang disusun dalam satu putaran dimana setiap pos/stasiun memiliki aktivitas tersendiri. Cara melakukan model pembelajaran *Natural Messy Play* dengan sistem sirkuit adalah:
 - a. Kegiatan dibagi menjadi 3 pos berjalan dan 3 pos utama. Pos berjalan berisi kegiatan motorik kasar sedangkan pos utama berisi kegiatan motorik halus.
 - b. Setelah anak memiliki kelompok, semua anggota kelompok diperbolehkan memasuki setiap pos yang ada.
 - c. Dalam setiap pos terdapat kegiatan yang harus diselesaikan seluruh anggota kelompok dalam beberapa waktu.
 - d. Anak boleh pindah ke pos selanjutnya setelah semua anggota kelompok menyelesaikan kegiatan dalam 1 pos. Anak yang telah selesai boleh membantu teman satu kelompoknya yang kesulitan.
 - e. Permainan dimulai secara bersamaan dengan mulai melakukan aktivitas yang ada di dalam pos masing-masing.

- f. Permainan selesai jika seluruh anggota kelompok telah melewati ketiga pos dan melakukan semua kegiatan yang ada dalam setiap posnya.
4. Setelah semua kelompok telah menyelesaikan ketiga pos, semua anak kembali dikumpulkan untuk dievaluasi pelaksanaan permainannya.
5. Penilaian keberhasilan pelaksanaan *Natural Messy Play* dapat dilakukan dengan melihat kemampuan anak dalam menyelesaikan kegiatan dari masing-masing pos.

A. Persiapan

Persiapan dilakukan sebelum kegiatan inti dengan melakukan pemanasan berupa senam, meminum air, dan mengganti sepatu.

Tujuan: melemaskan otot-otot tubuh anak serta menempatkan diri anak pada keadaan siap untuk memulai aktifitas dengan nyaman.

Langkah-langkah:

1. Anak bibariskan di halaman sambil merentangkan tangan
2. Guru mencontohkan gerakan senam pemanasan diiringi dengan musik
3. Anak menirukan gerakan guru sambil bernyanyi



Gambar 7. Anak Melakukan Senam Pemanasan

B. Kegiatan Inti

POS BERJALAN 1 Berlari Zig-Zag Sesuai Pola

Kompetensi Dasar:

- 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

Tujuan:

1. Melatih kelincahan gerak anak
2. Melatih kekuatan otot kaki anak
3. Melancarkan sistem pernafasan
4. mengurangi resiko penyakit jantung
5. Membakar lemak jahat dalam tubuh

Alat dan Bahan:

- ✚ Corong plastik ukuran besar

Langkah-Langkah:

1. Guru mengenalkan alat permainan yang digunakan kepada anak beserta fungsinya
2. Guru mencontohkan berlari zig-zag yang benar kepada anak
3. Anak harus berlari zig-zag sesuai dengan pola yang ada
4. Jika anak melakukan gerakan yang salah dan tidak sesuai dengan pola, maka anak harus mengulang kembali dari awal



Gambar 8. Anak Berlari Zig-Zag

Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu mengatur kelincahan tubuh ketika berlari zig-zag mengikuti pola tanpa terjatuh
2. Anak mampu menempatkan posisi kaki dengan benar ketika berlari zig-zag tanpa terjatuh
3. Anak mampu melakukan koordinasi mata, tangan, dan tungkai yang baik ketika berlari zig-zag tanpa terjatuh

POS UTAMA 1

Menempel Benda Pada Pola Finger Painting

Kompetensi Dasar:

- 3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

Tujuan:

1. Melatih motorik halus melalui koordinasi mata dan tangan
2. Mentsimulus indera peraba
3. Mengenal warna
4. Mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak

Alat dan Bahan:

1. Bahan alam (kacang-kacangan, beras, daun kering)
2. pewarna makanan
3. kertas putih
4. lem fox

Langkah-Langkah:

1. guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan beserta fungsinya

2. guru membuat cairan finger painting dengan mencampurkan lem fox dan pewarna makanan hingga teksturnya merata
3. guru mencontohkan finger painting yang harus dilakukan anak
4. Anak memasukkan tangan kedalam cairan *finger painting*
5. Stempel tangan anak dicetak diatas kertas putih.
6. Anak diminta untuk menempel biji-bijian atau daun kering didalam pola tangannya tanpa keluar dari pola



Gambar 9. Anak Membuat *Finger Painting* pola tangan

Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu memasukkan tangan kedalam cairan ketika membuat *finger painting* tanpa merasa jijik
2. Anak mampu mengkoordinasikan antara mata dan tangan ketika menempelkan material bahan alam pada finger painting tanpa keluar dari pola

POS BERJALAN 2

Berlari Bolak-Balik Memindahkan Benda

Kompetensi Dasar:

- 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

Tujuan:

1. Melatih kecepatan gerak anak
2. Melatih kekuatan otot kaki anak
3. Melatih daya tahan jantung
4. Membantu pernafasan yang baik

Alat dan Bahan:

1. Dua buah keranjang plastik
2. Telur mainan

Langkah-Langkah:

1. Guru menjelaskan alat permainan dan fungsinya
2. Anak mengambil telur dari keranjang 1 dan memindahkan ke keranjang 2 dengan cara berlari
3. Anak harus memindahkan minimal 3 buah telur dengan jarak 3 meter
4. Anak berlari sambil memindahkan telur sambil menghitung berapa telur yang telah dipindahkan



Gambar 10. Anak Berlari Bolak Balik Memindahkan Benda

Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu menjaga kekuatan tungkai kaki dan tangan ketika berlari memindahkan telur tanpa terjatuh
2. Anak mampu melatih kecepatan ketika berlari memindahkan telur tanpa terjatuh
3. Anak mampu mengkoordinasikan antara mata, tangan dan tungkai ketika berlari memindahkan telur tanpa terjatuh
4. Anak mampu bersabar ketika memindahkan telur tanpa tergesa-gesa

POS UTAMA 2

Mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam

Kompetensi Dasar:

- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
- 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan:

1. Melatih keterampilan motorik halus anak
2. Mengenal berbagai warna
3. Melatih ketelitian dan kesabaran
4. Membiasakan anak mengekspresikan diri menggunakan berbagai media bahan alam

Alat dan Bahan:

1. media seperti batu atau daun
2. Kuas
3. cat poster

Langkah-Langkah:

1. guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dan fungsinya
2. guru mendemonstrasikan cara mewarnai dengan media bahan alam
3. anak harus mewarnai bentuk geometri yang ada pada media batu atau daun tanpa keluar dari pola

4. anak harus mewarnai bentuk geometri pada sisi depan dan sisi belakang media
5. Anak dibebaskan memilih warna apa saja untuk mewarnai media



Gambar 11. Anak Mewarnai Bentuk Geometri Dengan Media Bahan Alam

Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan ketika mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam tanpa keluar dari pola
2. Anak mampu bersabar ketika mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam tanpa keluar dari pola
3. Anak mampu teliti ketika mewarnai bentuk geometri dengan media bahan alam tanpa mengenai media lain

POS BERJALAN 3

Berjalan diatas papan titian

Kompetensi Dasar:

- 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

Tujuan:

- 1. Melatih keseimbangan tubuh anak
- 2. Melatih keberanian dan kepercayaan diri anak
- 3. Melatih kekuatan otot kaki
- 4. Melatih konsentrasi anak

Alat dan Bahan:

- ✚ Sebuah papan titian

Langkah-Langkah:

- 1. Guru memperagakan cara berjalan diatas papan titian yang benar
- 2. Anak harus berdiri diatas papan titian dengan posisi kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang
- 3. Anak harus mengubah posisi kakinya secara bergantian pada tiap langkah
- 4. Anak boleh merentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan tubuh
- 5. Jika terjatuh di tengah jalan, maka anak harus mengulang dari awal



Gambar 12. Anak Berjalan Diatas Papan Titian

Indikator Keberhasilan:

1. Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh dengan berjalan diatas papan titian sepanjang 3 meter tanpa terjatuh
2. Anak mampu menempatkan posisi kaki dengan benar ketika berjalan diatas papan titian tanpa terjatuh
3. Anak mampu memperkirakan panjang langkah yang harus dilakukan ketika berjalan diatas papan titian tanpa terjatuh

POS UTAMA 3

Menjemur benda yang digunting sesuai pola

Kompetensi Dasar:

- 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
- 3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)
- 4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)

Tujuan:

1. Melatih motorik halus anak
2. Stimulasi kekuatan dan ketahanan jemari anak
3. Melatih konsentrasi dan kesabaran
4. Membiasakan anak melakukan aktifitas sehari-hari (*practical life*)

Alat dan Bahan:

1. Kain flanel putih
2. Gunting
3. Air berwarna
4. Jepitan jemuran
5. Tali rapia.

Langkah-Langkah:

1. Guru mengenalkan alat dan bahan yang digunakan beserta fungsinya
2. Guru memberikan pijakan cara menggunakan gunting yang benar
3. Anak harus menggunting kain flanel sesuai dengan pola (sesuai tema pembelajaran)
4. Kain flanel yang telah digunting dicelupkan kedalam air berwarna
5. Anak boleh memilih air warna apa saja sesuai dengan keinginannya
6. Selanjutnya anak harus memeras kain flanel agar air tidak berserakan
7. Terakhir, anak harus menjemur kain flanel yang telah digunting dengan menggunakan jepitan jemuran di tempat yang telah disediakan.



anak menggunting kain sesuai dengan pola



anak merendam dan memeras kain yang telah digunting



Anak menjemur kain yang telah direndam dalam air

Gambar 13. Kegiatan mulai dari menggantung, mencelup, memeras hingga menjemur benda

Indikator keberhasilan:

1. Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan ketika menggantung dan menjemur kain tanpa keluar dari pola
2. Anak mampu memperhitungkan penempatan posisi kain dan tali jemuran sehingga tidak jatuh ketanah
3. Anak mampu memperhitungkan penempatan posisi tangan sesuai dengan pola yang akan digunting tanpa melukai tangan

C. Penutup

Setelah menyelesaikan rangkaian sirkuit pada kegiatan inti, selanjutnya anak istirahat di dalam kelas untuk melakukan pendinginan dan menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan anak.



Gambar 14. Anak istirahat dan berdiskusi tentang kegiatan

D. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kemampuan anak tentang aktivitas yang dilakukan sesuai dengan tolak ukur tiap kegiatan. Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan anak menggunakan instrumen kecerdasan kinestetik yang dinilai oleh observer.

Instrumen Uji Coba Lapangan Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala			
				1	2	3	4
Kecerdasan kinestetik	Koordinasi	Menunjukkan keterampilan mata dan tangan	1. Mewarnai bentuk geometri sesuai dengan pola 2. Menggantung benda sesuai dengan pola 3. Menempel benda sesuai dengan pola				
	Kecepatan	Bergerak dalam waktu yang singkat	4. Berlari bolak balik dengan jarak 3 meter				
	Kekuatan	Melakukan aktivitas dalam waktu yang lama	5. Melompat dari jarak 1 meter menggunakan satu kaki tanpa terjatuh 6. Meloncat dari jarak 1 meter menggunakan kedua kaki tanpa terjatuh				
	Kelincahan	Memosisikan tubuh dengan benar dan cepat	7. Berlari zig-zag mengikuti pola				
		Memiliki cara khusus untuk mengekspresikan diri	8. Berjalan mengubah arah ketika dibutuhkan				
	Keseimbangan	Memosisikan tubuh dan gerak secara simetri	9. Berjalan diatas papan titian dengan jarak 3 meter				
	Kontrol Gerak	Cermat menciptakan keterampilan gerak	10. Membuat gerakan sederhana secara spontan				
Jumlah							

Daftar referensi

- Asmah, A. & Mustaji (2014). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Pasir Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Sains Dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Kwangsan*, 2(1).
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Hachette UK.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching Eight Edition*. Allyn & Bacon, USA.

TENTANG PENULIS



Aulia Annisa Hamdan. Gadis kelahiran Lampung Utara, 19 Desember 1995 merupakan sulung dari 4 bersaudara yang terlahir dari pasangan Drs. H. Hamidan M.M dan Dra. Ummi Sakhiah M.Pd,. Penulis memulai pendidikan awalnya di TK Raudhatul Hasanah Kota Binjai pada Tahun 2000-2001. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan dasar di dua tempat yakni SDN 3 Binjai pada tahun 2001-2003 dan SDN 1 Binjai pada tahun 2003-2007. Masih di kota yang sama, tahun 2007-2010 penulis menempuh pendidikan menengahnya di MTsN 1 Binjai kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Binjai selama tahun 2010-2013. Setelah lebih dari 12 tahun mengenyam pendidikan di kota Rambutan, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Medan dengan PG PAUD sebagai disiplin ilmu yang digelutinya. Penulis menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2017 sebagai Sarjana Pendidikan. Masih ditahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Master di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Selain kuliah, penulis juga aktif dalam komunitas anti kekerasan seksual pada anak. Ingin mengenal penulis lebih lanjut dapat menyapanya di akun @aulia.hamdan.